

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG SWAMEDIKASI OBAT GENERIK PADA MAHASISWA FARMASI UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS

ABSTRAK

Obat generik merupakan obat dengan nama resmi *International Non Proprietary Names* (INN) yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia. Swamedikasi adalah pengobatan yang dilakukan seseorang secara mandiri mulai dari mengenali penyakit atau gejala yang dialami sampai dengan pemilihan dan penggunaan obat. Pendidikan di bidang kefarmasian dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang mengenai obat, termasuk pemahaman tentang konsep obat generik. Melalui tenaga kesehatan masyarakat akan memperoleh edukasi tentang swamedikasi obat generik, sehingga persepsi negatif terhadap obat generik dapat dihilangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Farmasi Universitas Dharma Andalas tentang swamedikasi obat generik dan untuk melihat hubungan karakteristik berdasarkan angkatan dan jenis kelamin terhadap tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Farmasi Universitas Dharma Andalas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 196 responden. Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan uji *chi-square* dengan taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan baik sebanyak 172 responden (87,7%), Selanjutnya untuk sikap yang baik sebanyak 155 responden (79%). Untuk angkatan yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik angkatan 2020 dan untuk jenis kelamin yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik adalah perempuan. Terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik berdasarkan angkatan dan jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Farmasi Universitas Dharma Andalas terhadap swamedikasi obat generik.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, obat generik, swamedikasi

**ANALYSIS OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES
ABOUT SELF-MEDICATION OF GENERIC DRUGS IN PHARMACY
STUDENTS AT DHARMA ANDALAS UNIVERSITY**

ABSTRACT

Generic drugs are drugs with official International Non Proprietary Names (INN) as stipulated in the Indonesian Pharmacopoeia. Self-medication is treatment carried out by a person independently starting from recognizing the disease or symptoms experienced to the selection and use of drugs. Education in the field of pharmacy can influence a person's knowledge about medicine, including an understanding of the concept of generic medicines. Through health workers, the community will receive education about self-medication of generic drugs, so that negative perceptions of generic drugs can be eliminated. This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of Dharma Andalas University Pharmacy students about generic drug self-medication and to see the relationship between characteristics based on class and gender to the level of knowledge and attitudes of Dharma Andalas University Pharmacy students. This research is a quantitative study with a cross-sectional approach. The sample in this study amounted to 196 respondents. Data analysis was performed using the chi-square test with a confidence level of 95%. Based on the results of the study, the level of knowledge was good as many as 172 respondents (87.7%), Furthermore, for a good attitude as many as 155 respondents (79%). For generations who have good knowledge and attitudes, the 2020 generation and for gender who have good knowledge and attitudes are women. There is a significant relationship between characteristics based on class and gender with the level of knowledge and attitudes of Dharma Andalas University Pharmacy students towards self-medication of generic drugs.

Keywords: Knowledge, attitude, generic drugs, self-medication